

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang paling penting di kehidupan sehari-hari mulai sejak dini hingga akhir hayat. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan), mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dari undang-undang dan pengertian pendidikan tersebut dapat dipahami bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan, oleh karena itu peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan potensi agar dapat berakhlak mulia, kreatif dalam berfikir dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Siswa yang telah lulus dari sekolah menengah atas dihadapkan pada pilihan-pilihan sulit. Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih.

Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan yang materi pembelajarannya berbeda-beda. Untuk mencapai kesuksesan yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat setelah SMA, pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan serta pemahaman siswa, disamping itu peran orang tua juga turut mewarnai proses pengambilan keputusan siswa, peran orang tua dapat berupa dukungan motivasi moral maupun material.

Dikemukakan oleh Ibrahim, R (2012) bahwa peserta didik cenderung memilih program studi atas dasar tren serta tanpa perencanaan yang matang. Beberapa mahasiswa diperguruan tinggi gagal dan menyesal setelah masuk ke dalam program studi tertentu di perguruan tinggi dan memilih keluar atau dikeluarkan (*dropout*) oleh pihak kampus.

Beberapa kasus *dropout* disebabkan karena adanya kesalahan dalam pemilihan perguruan tinggi dan program studi di perguruan tinggi sehingga seseorang mahasiswa tidak mampu menyelesaikan pendidikannya. Ibrahim, R (2012) berpendapat bahwa ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan jika ternyata terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan studi lanjut yang salah, antara lain 1) berapa banyak kerugian materi, mental, dan waktu yang terbuang, 2) waktu yang harus dihabiskan untuk mengatasi keteringgalan dan mencapai sukses masa depan 3) uang yang harus dihabiskan, 4) orang yang dikecewakan, serta 5) berbagai stress akibat rasa bersalah, kalah, dan umur.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Banyak hal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal, salah satunya adalah motivasi. Dalam dunia pendidikan pasti ada yang di namakan pendidik dan yang di didik, semua itu merupakan komponen yang harus ada dan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu dari komponen tersebut tidak ada maka tidak adalah terjadinya proses pendidikan. oleh karena itu, seorang anak mempunyai hak untuk pendidikan yang lebih baik. Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah, di sekolah anak akan mendapat bimbingan dari guru dan juga dapat mengembangkan potensu bakat yang ada melalui organisasi yang tidak di dapatkan dirumah.

Setiap siswa yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas akan dihadapkan pada berbagai pilihan, yaitu apakah akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kursus, mencari pekerjaan, menikah atau menganggur. Bagi siswa yang menetapkan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu akan dihadapkan lagi pada pilihan perguruan tinggi mana yang akan di masuki dan jurusan apa yang akan dipilih. Hal itu tidak semua siswa memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi ada yang lebih berminat untuk berdagang, kursus atau bahkan memilih untuk tinggal dirumah dan membantu orang tuanya.

Menentukan studi lanjutan bukanlah hal yang mudah, dan tidak asal pilih saja, karena jika salah dalam memilih akan berakibat fatal, untuk itu perlu sekali pembekalan mengenai informasi mengenai studi lanjut. Menurut Solahudin, A (2010), studi lanjut adalah salah satu jenis program sekolah lanjutan yang berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah memilih pendidikan sesuai keinginan peserta didik.

Siswa harus memiliki informasi mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai agar dapat mengambil keputusan mengenai studi lanjut. Hal ini menjadi dasar bagi guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan pemberian layanan yang berhubungan dengan studi lanjut yang dibutuhkan oleh peserta didik

Menurut Prayitno, (2012:49) layanan informasi merupakan suatu penyampaian berbagai informasi kepada peserta layanan agar individu

dapat mengolah dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Layanan informasi ini sangat penting untuk siswa dalam menentukan masa depan, pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan potensi serta prestasi belajar dalam mengembangkan cita-cita dan kehidupan sehari-hari dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat diketahui bahwa masih kurangnya minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena persepsi siswa yang beranggapan bahwa masih banyak orang yang menjadi pengangguran setelah menjalani perguruan tinggi. Kemudian sebagian siswa ada yang ingin langsung mencari pekerjaan setelah lulus dan tidak minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lalu ada siswa yang lebih memilih mengikuti kursus, mengikuti tes akademik kepolisian dan lain sebagainya. Dan ada juga siswa yang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena faktor lingkungan (ikut teman) Sehingga lulusan dari SMA Negeri 8 Muaro Jambi yang masuk perguruan tinggi masih rendah. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberian layanan informasi studi lanjut untuk mempengaruhi minat siswa masuk perguruan tinggi

Tidak hanya itu, saya juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas XII, saya menanyakan perihal studi lanjut yang akan ditempuh setelah lulus sekolah nanti, kemudian beberapa dari siswa tersebut

mengatakan bahwa setelah lulus ia akan mencari pekerjaan, dan lebih memilih untuk mengikuti kursus. Kemudian beberapa siswa menjawab akan melanjutkan ke perguruan tinggi, namun masih bingung dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan yang akan di pilih.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan layanan informasi kepada siswa kelas XII dengan tema yang berhubungan dengan studi lanjut perguruan tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari masalah yang ada, maka masalah dibatasi agar peneliti dapat memfokuskan penelitian yang akan di lakukan.

Didalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan layanan informasi sebagai sarana penerapannya, dengan tema pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tema ini di ambil agar peserta didik mengetahui tentang betapa pentingnya pendidikan di zaman yang modern ini. Pemberian layanan tersebut peserta didik dapat meningkatkan minatnya dalam memasuki perguruan tinggi.

2. Penelitian ini hanya membahas atau berfokus pada pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa
3. Objek penelitian pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik ini dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah pada penelitian ini. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi sebelum diberikan layanan informasi studi lanjut?
2. Seberapa besar tingkat minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi setelah diberikan layanan informasi studi lanjut?
3. Apakah terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa di kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan tingkat minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi sebelum diberikan perlakuan

2. Mengungkapkan tingkat minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi setelah diberikan perlakuan
3. Mengungkapkan pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa di kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi”.

E. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam masalah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa

Pada hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minatnya dalam pemilihan studi lanjut ke perguruan tinggi yang mereka inginkan dengan lebih tepat.

- b. Bagi Guru BK

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan dalam membantu klien mengentaskan permasalahannya.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber ilmu pengetahuan dalam menghadapi pemilihan pendidikan studi lanjut anak nya.

F. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, dkk (2017:47) mendefinisikan asumsi dasar sebagai konsep, ide, sikap atau disposisi yang digunakan peneliti untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Anggapan dasar dari penelitian ini adalah: Layanan informasi studi lanjut penting dilakukan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan minat masuk perguruan tinggi.

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sutja dkk, (2017: 49) Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atau tebakan akan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis digunakan untuk penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, atau untuk penelitian tindakan. Maka, penulis mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: *“Terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik”*.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu layanan informasi studi lanjut dan minat masuk perguruan tinggi. Namun, karena penelitian ini hanya mengukur dan mengungkapkan tingkat minat masuk perguruan

tinggi siswa, maka definisi operasional yang diambil dari satu variabel yaitu: Minat masuk perguruan tinggi.

Minat masuk perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harapan, perasaan senang, perhatian, aktivitas dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah atas, yaitu perguruan tinggi.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau gambaran yang digunakan dalam penelitian. Sutja, dkk (2017:54) menjelaskan bahwa kerangka konseptual adalah gambaran tentang alur pikir yang digunakan dalam penelitian. Dapat digambarkan pada gambar 1.1 dibawah ini :

